

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN:**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian kualitatif (Ratna, 2012: 46-48), pada dasarnya sama dengan metode hermeneutika, metode kualitatif, dan metode analisis isi, umumnya menggunakan cara penerjemahan dengan penyajian dalam bentuk deskripsi secara menyeluruh. Dalam metode kualitatif, kualitas penerjemahan sebagai bagian perkembangan ilmu sosial, dibatasi dengan kenyataan fakta sosial. Oleh sebab itu, penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif, sehingga pelaksanaan seluruh data yang berhubungan dengan simbol-simbol dalam kumpulan puisi “Sajak Malam Stanza” sehingga, dari peneliti mencoba mengkaji menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Adapun dalam penelitian ini W.S Rendra sebagai objek karena pengarang menceritakan permasalahan dalam kehidupannya.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penelitian deskriptif digunakan karena penelitian ini menggambarkan suatu objek atau situasi tanpa mengubah subjek investigasi (Kountur, 2003: 30). Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif karena berusaha mendeskripsikan simbol-simbol yang terdapat pada setiap kata, baris, larik, dan bait dalam kumpulan puisi “Sajak Malam Stanza”. Setiap puisi yang tertulis merupakan cerminan dari pengarang tersebut. Dari setiap kata pada puisi yang berupa simbol perlu dianalisis melwati pengkajian secara terperinci.

### 3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Metode deskriptif, menurut Nasir (1988:63), adalah teknik penelitian yang bertujuan untuk mengulas atau melukiskan peristiwa logis dan valid, dengan memperhatikan kenyataan, sifat, serta kaitan antar kejadian yang diintai. Secara umum, penelitian deskriptif akan memberikan gambaran secara metodis, faktual, dan tepat mengenai fakta-fakta sebagaimana adanya pada saat tertentu. Tujuan peneliti adalah untuk mengkarakterisasi simbol-simbol yang terdapat dalam kumpulan puisi “Sajak Malam Stanza” karya W.S. Rendra, kemudian menginterpretasikan fakta-fakta dari simbol-simbol tersebut untuk menjelaskan simbol-simbol yang terdapat dalam kumpulan puisi tersebut.

Langkah-langkah dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif yaitu (1) peneliti mengkalifikasi bahan penelitian yang berhubungan dengan simbol. (2) peneliti menggambarkan bahan penelitian berupa simbol melalui konvensi masyarakat pada kumpulan puisi “Sajak Malam Stanza” karya W.S Rendra. (3) peneliti menginterpretasikan simbol yang menjadi bahan penelitian. berdasarkan tahap tersebut, peneliti memperoleh hasil secara rinci dan faktual sesuai kemauan.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data dari kumpulan puisi “*Sajak Malam Stanza*” karya W.S Rendra. Data merupakan hasil catatan peneliti, berupa kata atau angka (Arikunto, 2006: 118). Pada penelitian diperlukan data, sebab data adalah sesuatu yang berguna untuk memperoleh hasil penelitian. Data tersebut berasal

dari kumpulan sajak yang ditulis oleh W.S Rendra, diterbitkan pada cetakan kedua belas, Maret 2010 di Jakarta, oleh Burung Merak Press dan terdiri dari 154 halaman. Puisi tersebut dipilih berdasarkan tema yang mengandung simbol yang paling kuat. Kumpulan puisi “Sajak Malam Stanza” dipilih dan dikaji oleh peneliti berdasarkan simbol yang paling kuat terdapat pada judul puisi *Kali Hitam*, *Batu Hitam*, *Mata Hitam*, dan *Burung Hitam* yang melambangkan kedukaan pengarang dalam mengekspresikan perasaan.

#### 3.4.2 Sumber Data

Semua kumpulan puisi “Sajak Malam Stanza” yang digunakan peneliti sebagai sumber data untuk mengungkapkan simbol-simbol yang menjadi bagian dari kajian dalam penelitian ini. Kemudian sumber data menggunakan rujukan yang diperoleh buku-buku, jurnal ilmiah dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dikaji peneliti. Melalui sumber data, peneliti memperoleh simbol-simbol atau data puisi “Sajak Malam Stanza” berbentuk kata, frasa ataupun kalimat yang disajikan menjadi data penelitian.

#### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan dengan data berhubungan dengan apa dan bagaimana melakukan sesuatu untuk mendarat pada tujuan penelitian. Teknik dokumentasi yang dipergunakan. Menurut Bungin (2001: 142) dokumentasi dalam teknik dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang memerlukan interpretasi.

Adapun langkah penggunaan teknik dokumentasi dalam penelitian ini yaitu peneliti yang mengumpulkan data dari “Sajak Malam Stanza” karya W.S Rendra

yang berupa teks puisi yang dipilih sesuai dengan tema yang kuat dalam menyimbolkan sesuatu sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan transkrip data. Adapun saat melakukan pengumpulan data peneliti mengacu pada beberapa fakta pada table berikut:

**Tabel 3.1 Fokus Aspek yang Dikaji**

| No. | Aspek yang Dikaji | Fokus             | Indikator   |
|-----|-------------------|-------------------|---|
| 1.  | Bentuk Simbol     | Simbol Kultural   | Simbol Hewan:<br>keselamatan<br>Nasib baik<br>Keganasan<br>kekuasaan  |
|     |                   |                   | Simbol Tumbuhan:<br>kesucian<br>Sifat manusia   |
|     |                   |                   | Simbol Warna:<br>Merah : kegembiraan,<br>keberuntungan, harapan, dan<br>kebahagiaan<br>Hijau : kekuatan dan kekuasaan<br>Hitam: keputusan dan kematian<br>Putih: kedudukan dan kesucian |
|     |                   | Simbol Universal  | Simbol Fenomena Alam:<br>Api : terang dan kemakmuran<br>Matahari dan bulan : keadilan dan<br>kekuatan yang luar biasa   |
|     |                   | Simbol Individual | Simbol Manusia:<br>Laki-laki :kekuasaan dan<br>kekuatan<br>Perempuan :cinta kasih   |
| 2.  | Makna Simbol      | Konteks etika     | Berkaitan dengan standar dan prinsip-prinsip yang mengatur masyarakat   |
|     |                   | Konteks estetika  | Keindahan yang memiliki karakteristik, meliputi keindahan secara individual, keindahan, gagasan kreatif, dan keindahan seni kolektif  |
|     |                   | Konteks filosofi  | disposisi terhadap keberadaan dan lingkungan sekitar, yang meliputi: pola pikir yang kooperatif, transparan, mawas diri, dan arif.  |

### **3.6 Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data kualitatif dilakukan melalui 3 tahap yakni :

a. Reduksi Data

Proses pemilahan data dan menyederhanakan data. Step reduksi data dilakukan pemilahan mengenai bagian data yang harus dilakukan pengodean, data yang tidak diperlukan, dan pola peringkasan. Reduksi data dilakukan secara teliti untuk diringkas dan digolongkan agar lebih mudah dipahami

b. Penyajian Data

Kumpulan data yang teratur yang memungkinkan simpulan dan ulah dikenal sebagai presentasi data. Penyajian dalam penelitian ini berbentuk deskriptif.

c. Penarikan Kesimpulan

Dari langkah awal, peneliti sudah mencatat hal yang penting dalam penelitian. Pengolahan data pada penelitian ini dalam pengambilan kesimpulan tidak dilakukan secara tergesa, tetapi mendetail dengan memperhatikan perkembangan perolehan data.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis semiotika, sebuah metode penelitian kualitatif itu menganalisis data. Proses penelitian ini tidak hanya berusaha untuk memahami makna yang dirasakan, tetapi juga menyelidiki apa yang ada di balik makna tersebut. Analisis tersebut sesuai dengan segitiga makna dalam teori Charles Sanders Peirce, seperti yang dikutip dalam buku Bungin (2006:132). Diantaranya melalui model tiga tahap, yang meliputi:

a) Tanda (sign) adalah objek kerangka bisa dirasakan oleh orang dan mengungkapkan informasi tentang selain tanda tersebut. Objek dari tanda biasanya disebut sebagai objek. Bentuk tanda yang terdapat dalam penelitian ini berupa simbol yang dapat dilihat melalui kata ataupun kumpulan kata yang terdapat pada kumpulan puisi “Sajak malam Stanza” karya W.S Rendra, sehingga untuk memudahkan proses analisis data peneliti memisahkan simbol-simbol tersebut dengan menggunakan sistem pengkodean sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Pengkodean**

| No. | Aspek           | Deskripsi Kode  | Kode   |
|-----|-----------------|---|--|
| 1.  | Kajian Objek    | Sajak Malam Stanza                                    | SMS  |
| 2.  | Rumusan Masalah | Bentuk simbol dalam puisi                             | -Simbol Hewan (SH)<br>-Simbol Tumbuhan (ST)<br>-Simbol Fenomena Alam (SFA)<br>-Simbol Manusia (SM)<br>-Simbol Warna (SW) |
|     |                 | Makna Simbol  | -Etika (ME)<br>-Estetika (MES)<br>-Filosofi (MF)   |
| 3.  | Judul Puisi     | Burung Hitam<br>Kali Hiam<br>Batu Hitam<br>Mata Hitam | -BH<br>-KH<br>-BT<br>-MH   |

Pemberian kode ada setiap rumusan masalah berdasarkan fokus yang telah menjadi landasan penelitian.

b) Acuan tanda (objek) berfungsi sebagai rujukan oleh tanda. Adapun konteks sosial dalam penelitian ini yaitu kebiasaan atau budaya di masyarakat dan yang menjadi objek penelitian yaitu masyarakat itu sendiri karena mengacu perspektif teks pada sosiologi sastra.

c) Penggunaan tanda (interpretant) adalah aturan pemikiran yang melibatkan tanda dan merujuknya sebagai memiliki makna tertentu, serta makna yang diasosiasikan oleh seseorang dengan objek yang dituju oleh sebuah tanda. Penelitian ini menggunakan pespektif dari sudut pandang masyarakat. Hal tersebut menjadi dasar untuk melakukan deskripsi dan interpretasi dari simbol yang diperoleh.

